

KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO & PILIHAN PRESIDEN 2024 DI PEMILIH KRITIS

Temuan Survei Telepon Nasional:
23 – 24 Mei 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

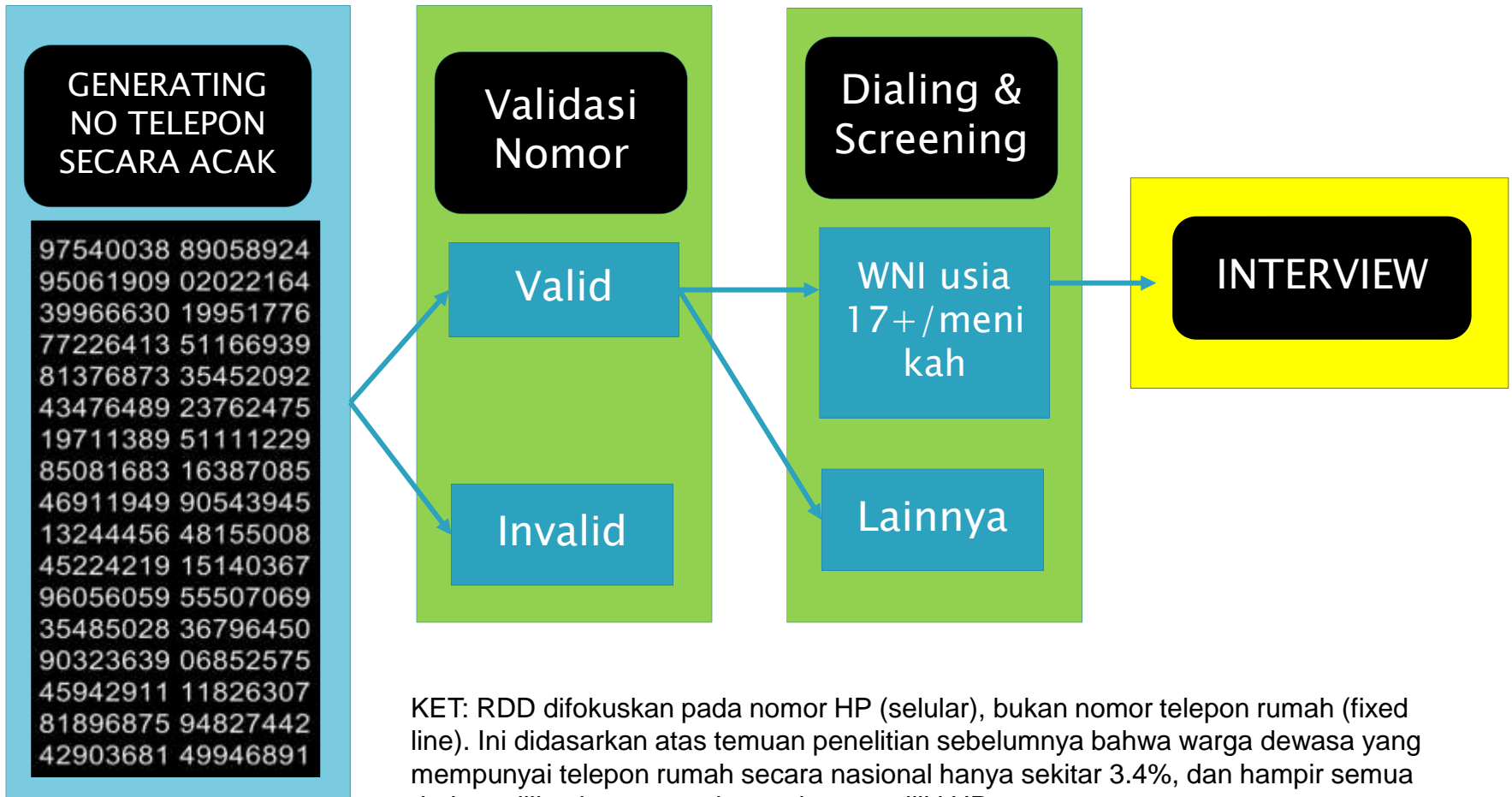
Latar Belakang

- Presiden Jokowi telah menjabat sebagai presiden selama 2 periode, dan akan mengakhiri jabatannya dalam setahun kedepan.
- Bagaimana penilaian publik terhadap kinerja pemerintahan Jokowi? Seberapa puas atau tidak puas warga pada umumnya dengan kinerja Jokowi sebagai Presiden?
- Bagaimana dampak kinerja pemerintah Jokowi terhadap elektabilitas calon-calon presiden?
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional lewat telepon yang diupdate terakhir pada 23–24 Mei 2023. Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 80% dari total populasi nasional.

Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 915 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.3\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 23 – 24 Mei 2023.

Proses random digit dialing



Response Rate

Random Digit Dialing

Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
19,877	2,819	915

Margin of Error

- Dengan sampel 915 responden, margin of error survei diperkirakan +/-3.3% pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/-3.3%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 3.3\%$ (46.7% - 53.3%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 6.6% ($= 2 \times 3.3\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-Laki	50.6	60.7	50.6
Perempuan	49.4	39.3	49.4
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	36.3	50.2
Perkotaan	49.8	63.7	49.8
UMUR			
<= 25 thn	22.8	32.5	22.8
26-40 thn	37.0	44.0	37.0
41-55 thn	25.0	18.0	25.0
> 55 thn	15.2	5.5	15.2
PENDIDIKAN			
<= SD	37.0	11.1	36.4
SLTP	18.0	13.4	17.8
SLTA	31.2	51.0	31.0
PT	13.7	23.4	13.6
TIDAK JAWAB		1.0	1.1

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.5	88.5	87.5
Protestan/Katolik	9.9	8.6	9.8
Lainnya	2.6	2.8	2.6
ETNIS			
Jawa	40.2	39.7	40.3
Sunda	15.5	19.2	15.5
Batak	3.6	4.3	3.6
Madura	3.0	2.5	3.1
Betawi	2.9	3.2	2.9
Bugis	2.7	3.9	2.7
Minang	2.7	3.7	2.7
Lainnya	29.4	23.5	29.2

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

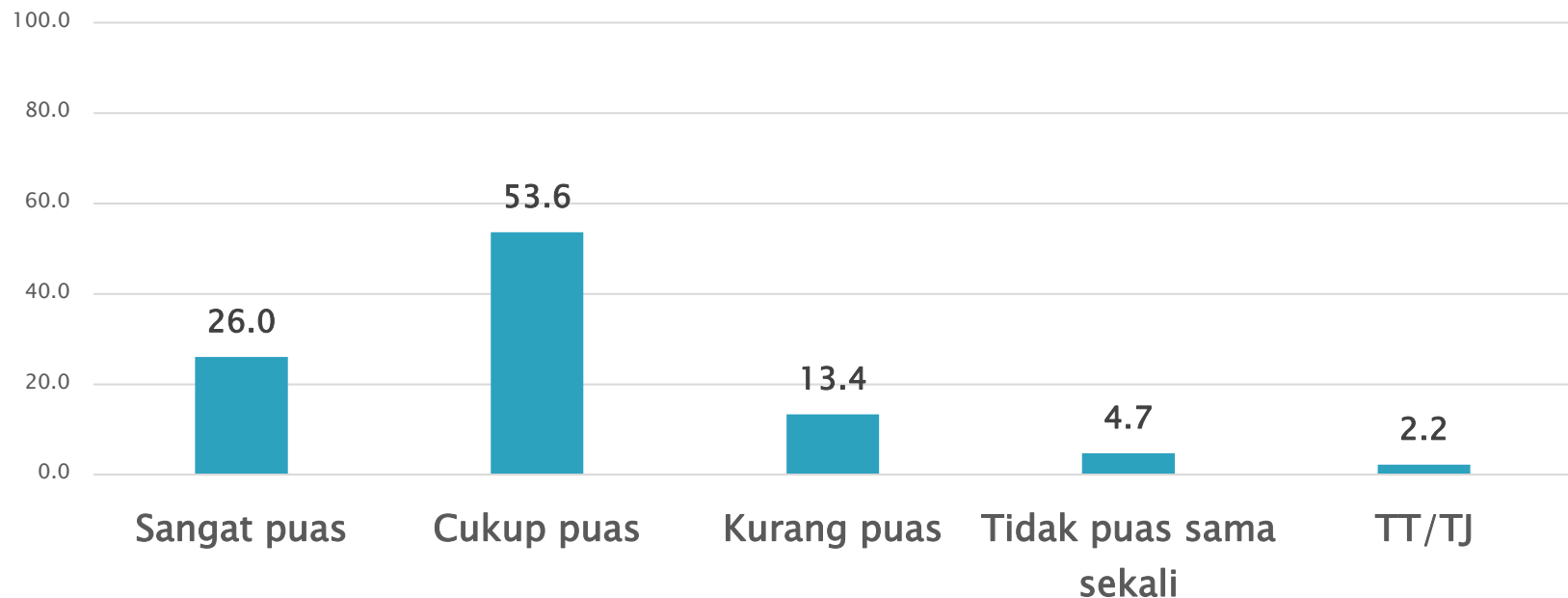
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	2.3	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.0	5.1
Sumatera Barat	1.9	2.3	1.9
Riau	2.0	2.4	2.0
Jambi	1.3	2.1	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.4	3.1
Bengkulu	0.7	1.0	0.7
Lampung	3.2	3.6	3.2
Kep Bangka Belitung	0.5	0.4	0.5
Kepulauan Riau	0.6	1.1	0.6
DKI Jakarta	4.1	5.4	4.1
Jawa Barat	17.4	19.6	17.4
Jawa Tengah	14.6	12.1	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.7	1.4
Jawa Timur	16.2	12.1	16.2
Banten	4.3	5.4	4.3
Bali	1.6	2.1	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	1.2	1.9
NTT	1.8	2.3	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	1.2	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	0.9	1.5
Kalimantan Timur	1.3	2.1	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	0.9	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	0.4	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	2.1	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.5	1.0	0.5
Maluku	0.7	0.5	0.7
Maluku Utara	0.4	0.2	0.4
Papua Barat	0.4	0.3	0.4
Papua	1.9	1.1	1.9

Kinerja Pemerintah

Kepuasan terhadap Kerja Presiden

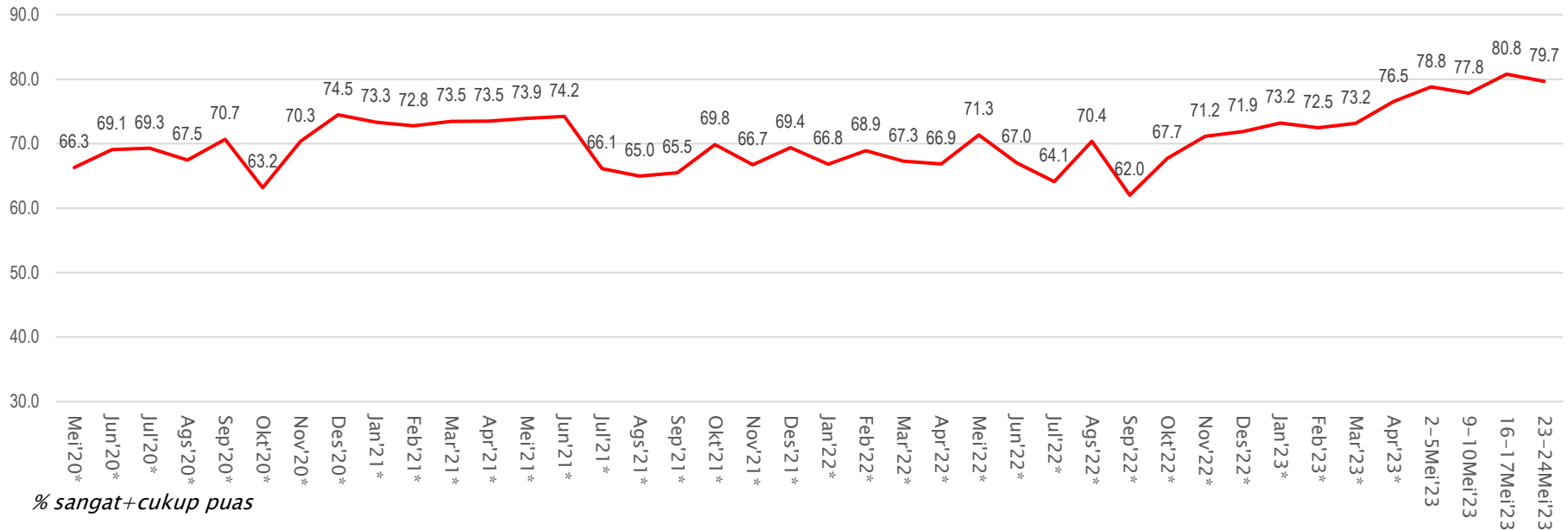
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Dalam survei terakhir pada 23-24 Mei 2023, mayoritas pemilih kritis, 79,7%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Sementara 18,1% merasa kurang/tidak puas, dan 2,2% tidak berpendapat.

Note: hasil penggabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

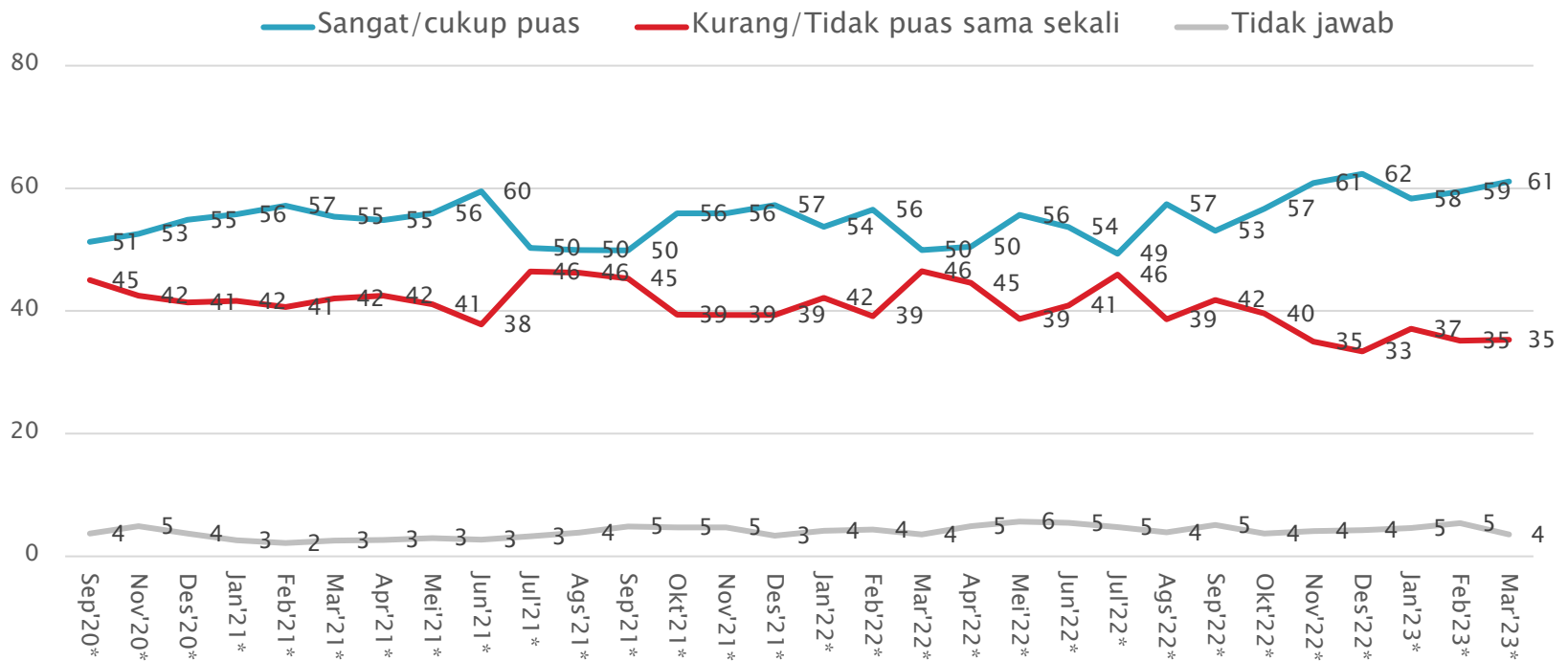
Trend Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: Sangat/Cukup Puas (%), Mei 2020–Mei 2023



- Dalam 3 tahun terakhir, tingkat kepuasan pemilih kritis terhadap kinerja Presiden Jokowi naik dari 66,3% pada survei Mei 2020 menjadi 79,7% di survei terakhir 23-24 Mei 2023.
- Kepuasan paling rendah 62% pada September 2022 ketika terjadi kenaikan harga BBM. Setelah itu kepuasan warga berangsur naik hingga menjadi 79,7% dalam survei terakhir 23-24 Mei 2023.

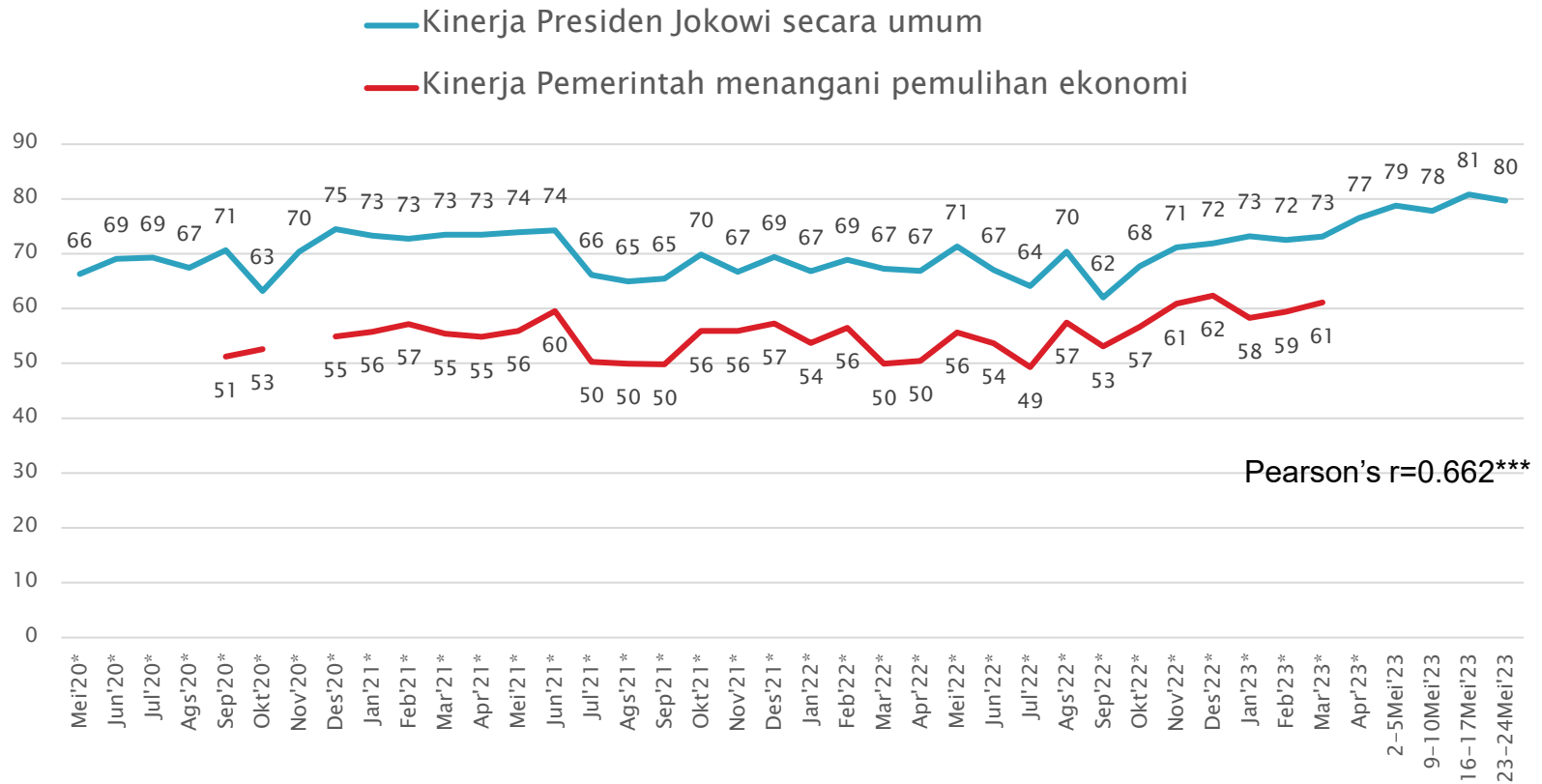
Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Menangani Pemulihan Ekonomi

Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi**? ... (%)



Kapuasan pemilih kritis terhadap kerja pemerintah menangani pemulihan ekonomi naik dari 51% pada September 2020 menjadi 61% pada Maret 2023.

Paralel Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum & Kerja Pemerintah Menangani Pemulihan Ekonomi

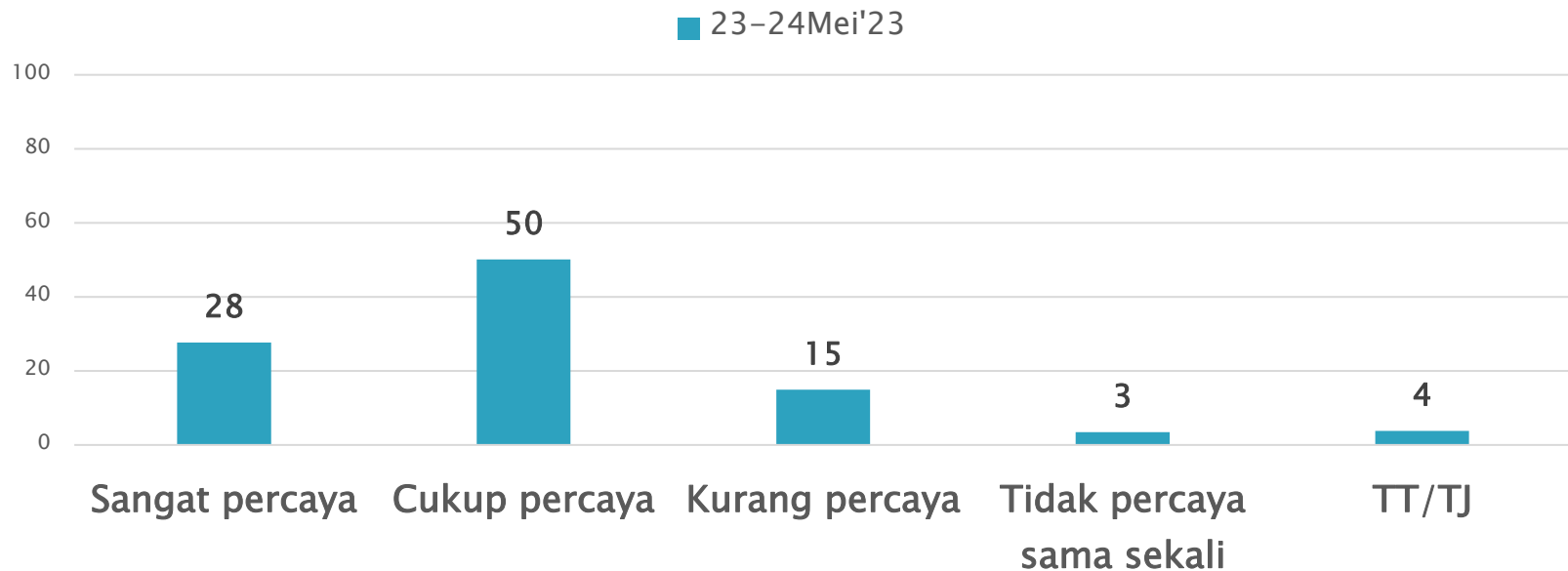


Kepuasan terhadap Presiden Jokowi berkorelasi signifikan dengan penilaian atas kinerja pemerintah menangani pemulihan ekonomi. Semakin positif penilaian atas kinerja pemerintah dalam memulihkan kondisi ekonomi, semakin tinggi pula tingkat kepuasan warga terhadap Jokowi, begitupun sebaliknya.

NOTE: angka persentase dibulatkan.

Kepercayaan terhadap Kemampuan Presiden Membawa Indonesia Keluar dari Krisis Ekonomi

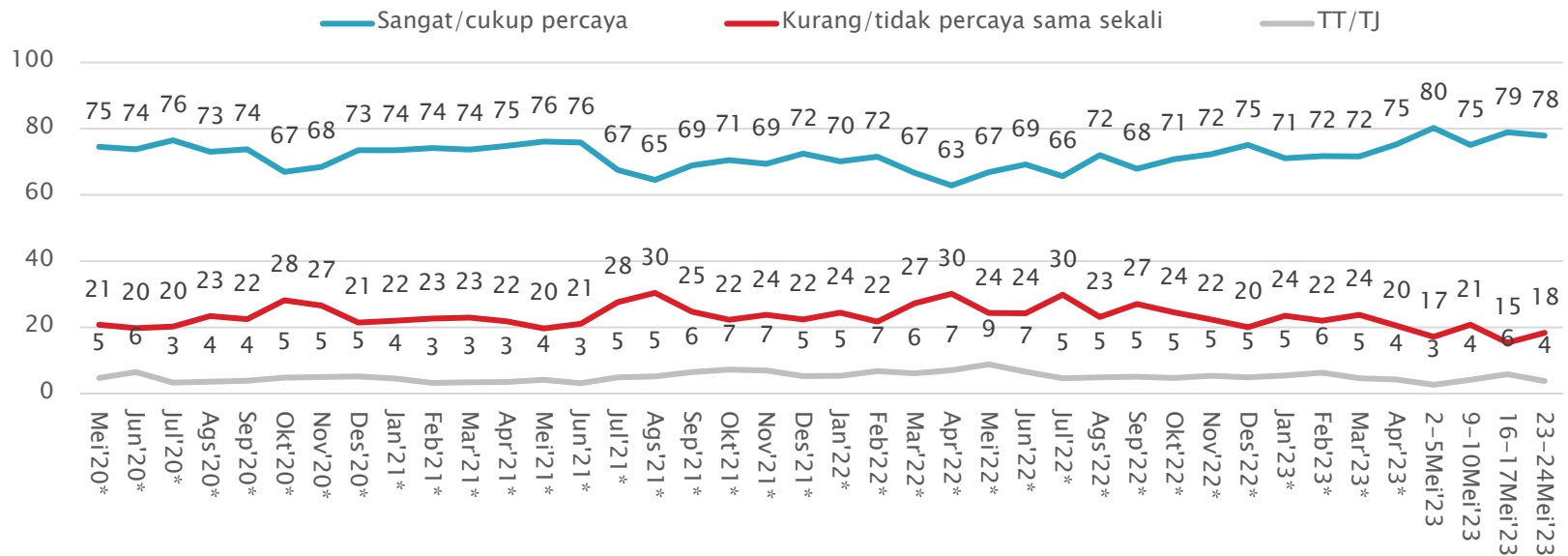
Seberapa percaya Ibu/Bapak kepada kemampuan Presiden Jokowi dalam membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi? Apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali? ... (%)



Mayoritas pemilih kritis, 78%, merasa sangat/cukup percaya Presiden Jokowi mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi. Yang kurang/tidak percaya 18%, dan yang tidak punya sikap 4%

Kepercayaan kepada Kemampuan Presiden Membawa Keluar dari Krisis Ekonomi

Seberapa percaya Ibu/Bapak kepada kemampuan Presiden Jokowi dalam membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi? Apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali? ... (%)



Kepercayaan terhadap kemampuan Presiden Jokowi membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi relatif stabil dalam 3 tahun terakhir.

NOTE: angka persentase dibulatkan.

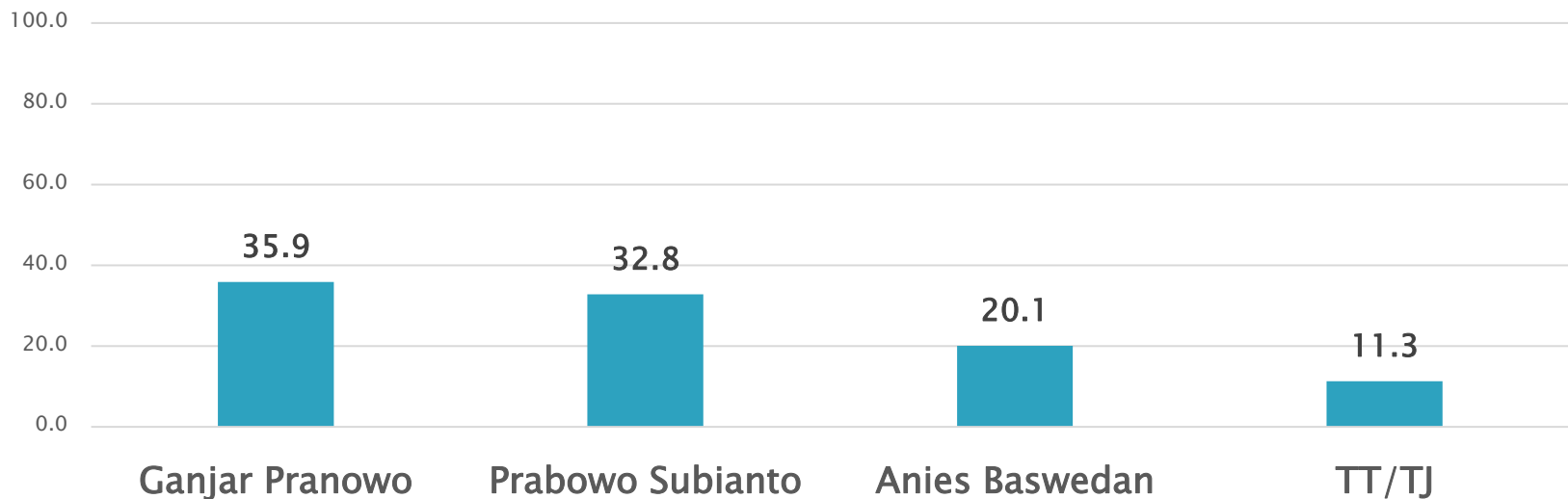
Temuan

- ▶ Dalam survei terakhir pada 23–24 Mei 2023, mayoritas pemilih kritis, 79,7%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Sementara 18,1% merasa kurang/tidak puas, dan 2,2% tidak berpendapat.
- ▶ Dalam 3 tahun terakhir, tingkat kepuasan pemilih kritis terhadap kinerja Presiden Jokowi naik dari 66,3% pada survei Mei 2020 menjadi 79,7% di survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Kepuasan paling rendah 62% pada September 2023 ketika terjadi kenaikan harga BBM. Setelah itu kepuasan warga berangsur naik hingga menjadi 79,7% dalam survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Kepuasan terhadap Presiden Jokowi berkorelasi signifikan dengan penilaian atas kinerja pemerintah menangani pemulihan ekonomi. Semakin positif penilaian atas kinerja pemerintah dalam memulihkan kondisi ekonomi, semakin tinggi pula tingkat kepuasan warga terhadap Jokowi. Begitupun sebaliknya.
- ▶ Mayoritas pemilih kritis, 78%, juga percaya bahwa Presiden Jokowi mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi. Yang kurang/tidak percaya 18%, dan yang tidak punya sikap 4%

Pilihan Presiden

Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

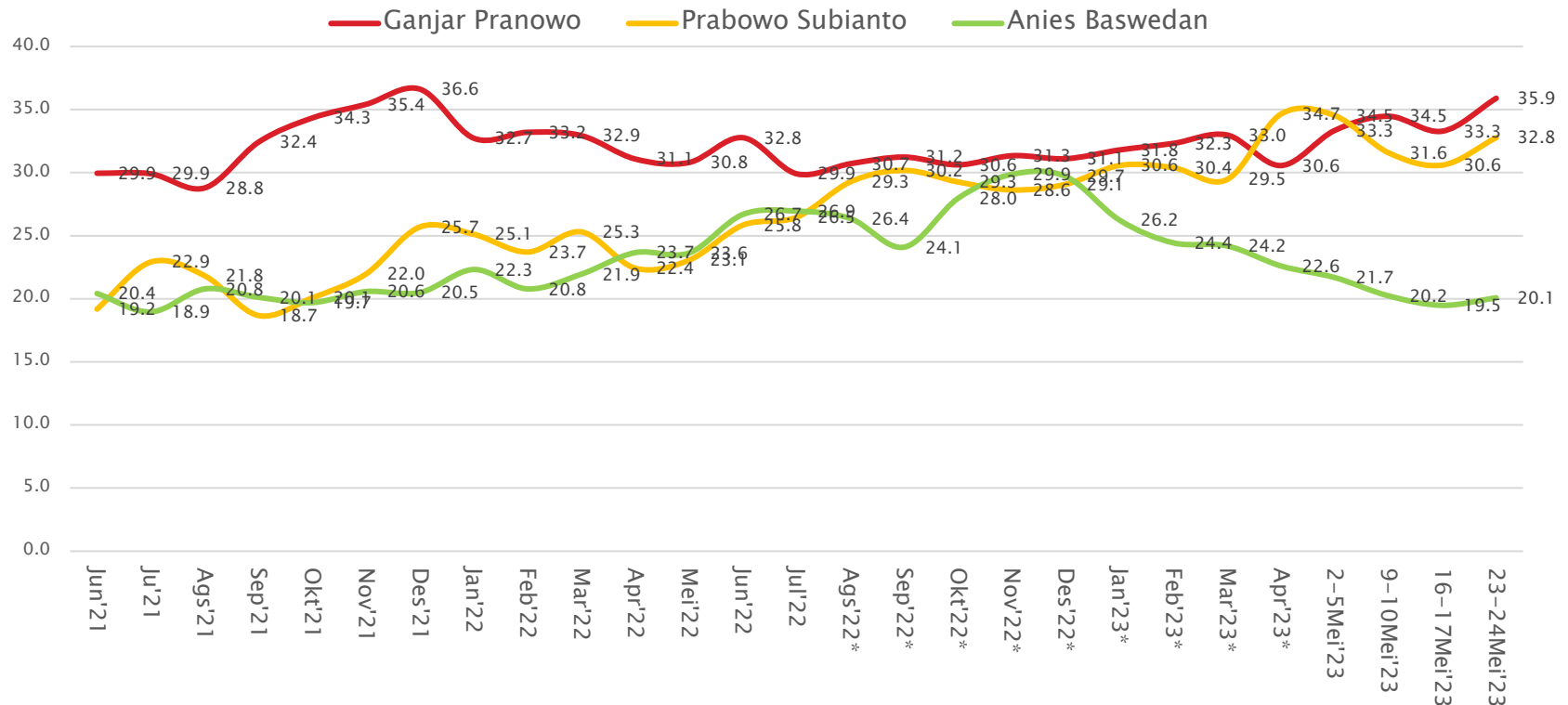
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei terakhir dilakukan (23-24 Mei 2023) dan yang bersaing hanya ada 3 nama, Ganjar Pranowo mendapat 35,9% dukungan pemilih kritis, seimbang dengan Prabowo yang mendapat dukungan 32,8% (selisih dalam margin of error 3,3%). Sementara Anies Baswedan mendapat dukungan 20,1%, dan yang belum tahu ada 11,3%.

NOTE: jumlah tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



- Di pemilih kritis, dalam 5 bulan terakhir suara Anies merosot dari 29,7% di survei Desember 2022 menjadi 20,1% di survei terakhir 23-24 Mei 2023. Sementara Ganjar naik dari 31,1% menjadi 35,9%, dan Prabowo naik dari 29,7% menjadi 32,8%. Ganjar vs Prabowo bersaing ketat, saling salip dalam 2 bulan terakhir.
- Titik krusial terlihat pada Oktober-Desember 2022, suara ketiga calon simbang, tidak berbeda signifikan secara statistik. Peristiwa-peristiwa politik ketika itu: Pada 3 Oktober 2022 Anies dideklarasikan sebagai capres oleh NasDem. Pada 7 November, di acara HUT Perindo, Jokowi mengatakan bahwa presiden selanjutnya jatah Prabowo. Pada 21 November 2022, Jokowi blusukan bersama Ganjar mengecek harga pangan di pasar di Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.

Temuan

- Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei terakhir dilakukan (23–24 Mei 2023) dan yang bersaing hanya ada 3 nama, Ganjar Pranowo mendapat 35,9% dukungan pemilih kritis, seimbang dengan Prabowo yang mendapat dukungan 32,8% (selisih dalam margin of error 3,3%). Sementara Anies Baswedan mendapat dukungan 20,1%, dan yang belum tahu ada 11,3%.
- Di kelompok pemilih kritis, dalam 5 bulan terakhir suara Anies merosot dari 29,7% di survei Desember 2022 menjadi 20,1% di survei terakhir 23–24 Mei 2023. Sementara Ganjar naik dari 31,1% menjadi 35,9%, dan Prabowo naik dari 29,7% menjadi 32,8%.
- Ganjar vs Prabowo bersaing ketat, saling salip dalam 2 bulan terakhir.

Temuan

- Titik krusial terlihat pada periode Oktober–Desember 2022. Suara ketiga calon seimbang, tidak berbeda signifikan secara statistik.
- Pada Oktober 2022 Ganjar mendapat dukungan 30.6%, Prabowo 29.3%, Anies 28.6%.
- Kondisi tersebut bersamaan dengan sejumlah peristiwa politik besar:
- Pada 3 Oktober 2022 Anies dideklarasikan sebagai capres oleh NasDem.
- Pada 7 November 2022, di acara HUT Perindo Jokowi mengatakan bahwa presiden selanjutnya jatah Prabowo.
- 21 November 2022, Jokowi blusukan bersama Ganjar mengecek harga pangan di pasar Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.

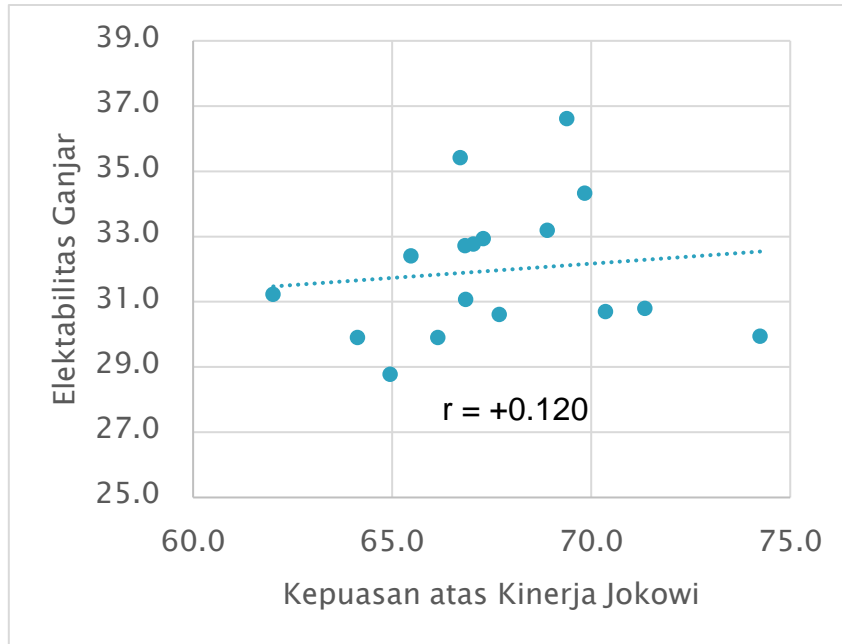
Temuan

- Sejak November 2022 Jokowi terus memperlihatkan kedekatannya dengan Prabowo dan juga Ganjar. Sementara itu tidak pernah ada momen Jokowi dekat dengan Anies.
- Bagaimana dampak perilaku politik Jokowi ini?

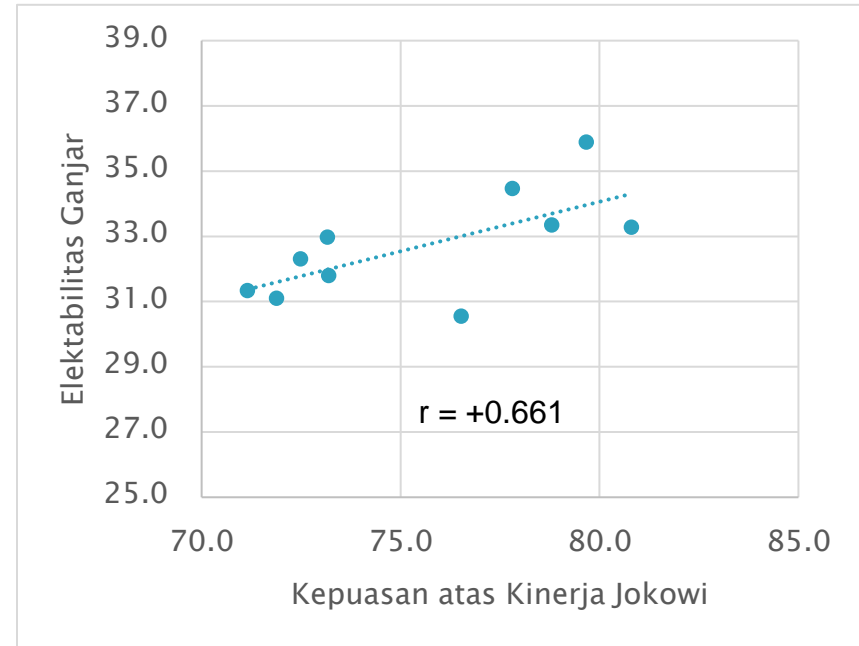
POLA HUBUNGAN ANTARA EVALUASI ANTARA KINERJA JOKOWI DAN ELEKTABILITAS CAPRES

Hubungan Kinerja Jokowi vs Elektabilitas Ganjar

Juni 2021-Oktober 2022



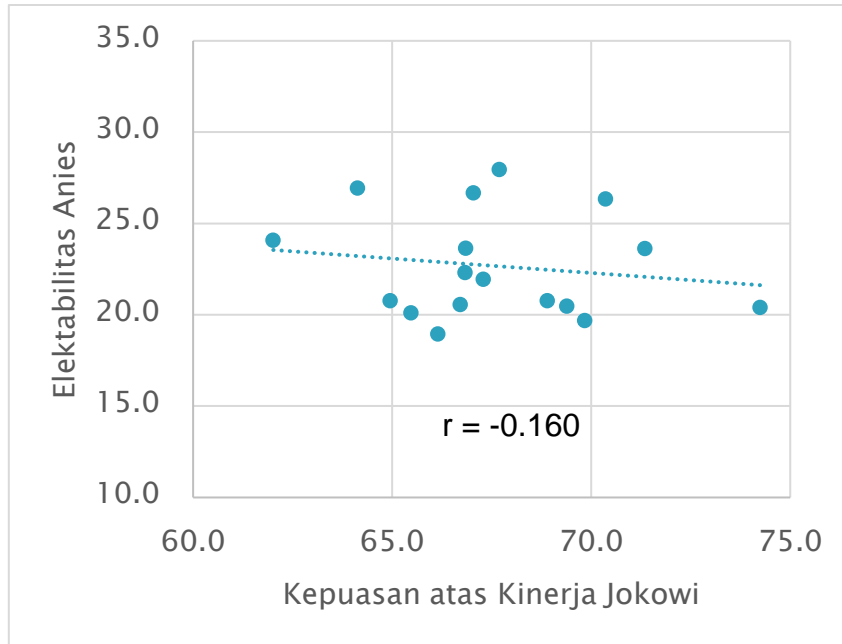
November 2022-Mei 2023



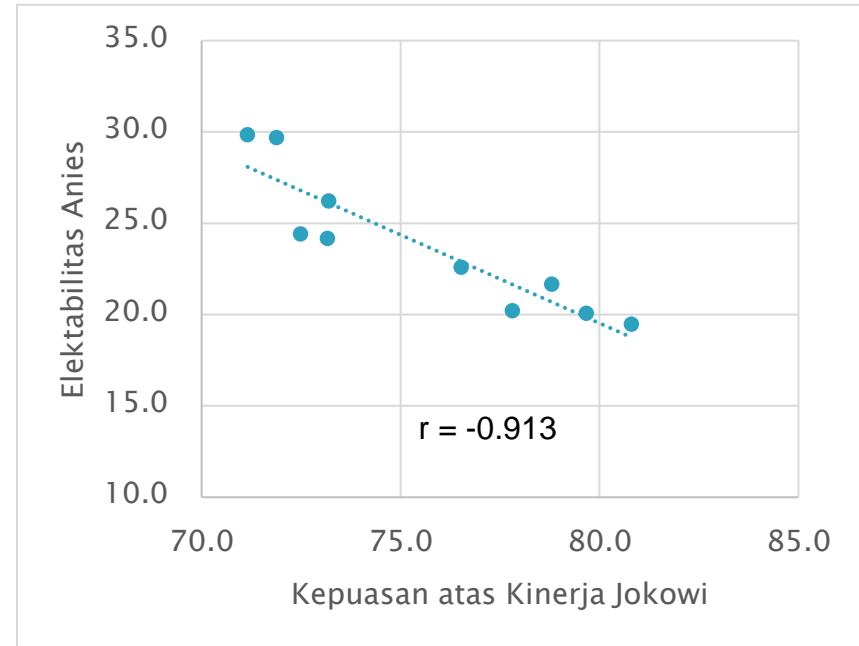
- Kinerja Jokowi konsisten berkorelasi positif dengan elektabilitas Ganjar, dan korelasi yang positif itu menguat sejak November 2022. Elektabilitas Ganjar menguat jika penilaian publik terhadap kinerja Jokowi semakin positif.

Hubungan Kinerja Jokowi vs Elektabilitas Anies

Juni 2021-Oktober 2022



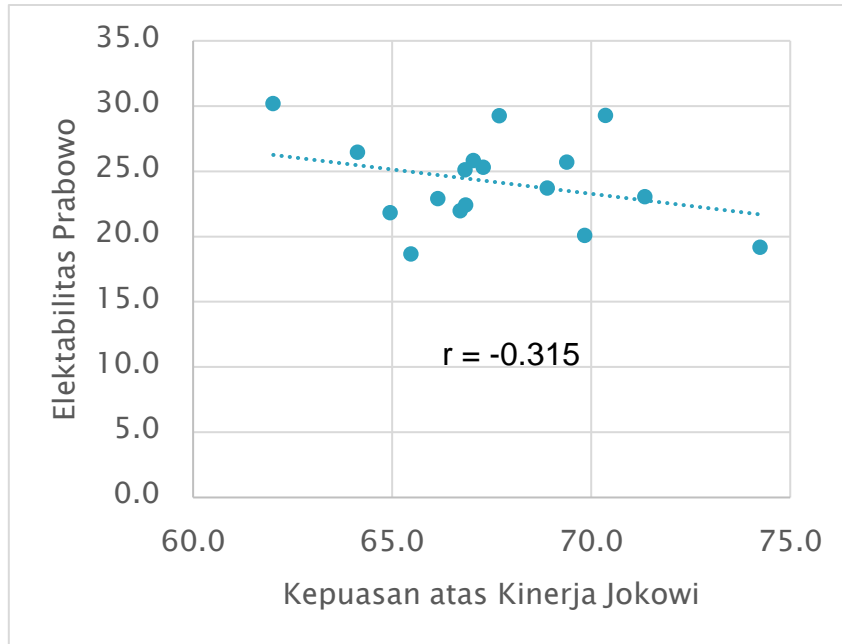
November 2022-Mei 2023



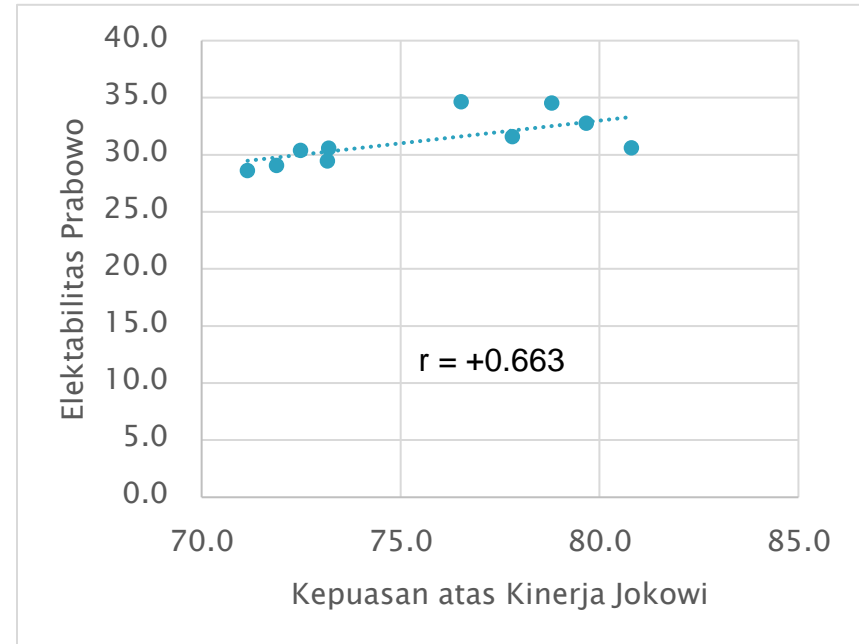
- Kinerja Jokowi konsisten berkorelasi negatif dengan elektabilitas Anies, dan korelasi yang negatif itu menguat (semakin negatif) sejak November 2022. Elektabilitas Anies semakin tergerus oleh positifnya penilaian publik terhadap kinerja Jokowi.

Hubungan Kinerja Jokowi vs Elektabilitas Prabowo

Juni 2021-Oktober 2022



November 2022-Mei 2023



- Pola hubungan antara kinerja Jokowi dan elektabilitas Prabowo mengalami perubahan sejak November 2022.
- Pada periode Juni 2021-Oktober 2022 kinerja Jokowi berkorelasi negatif dengan elektabilitas Prabowo. Namun dalam periode November 2022 – Mei 2023 korelasinya positif. Prabowo terlihat mendapat insentif elektoral atas positifnya penilaian publik terhadap kinerja Jokowi sejak November 2022 .

Temuan

- ▶ Kinerja Jokowi konsisten berhubungan secara positif dengan elektabilitas Ganjar. Jika kinerja Jokowi dinilai semakin baik, maka elektabilitas Ganjar cenderung mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya. Hubungan positif antara kinerja pemerintah dan elektabilitas Ganjar semakin erat sejak November 2022.
- ▶ Hal sebaliknya terjadi pada Anies. Kinerja Jokowi konsisten berhubungan negatif dengan elektabilitas Anies. Jika kinerja Jokowi dinilai semakin baik, maka elektabilitas Anies cenderung menurun. Begitupun sebaliknya. Hubungan antara kinerja pemerintah dan elektabilitas Anies menjadi semakin negatif sejak November 2022.

Temuan

- ▶ Yang menarik pada Prabowo. Pola hubungan antara kinerja Jokowi dan elektabilitas Prabowo mengalami perubahan sejak November 2022.
- ▶ Pada periode Juni 2021–Oktober 2022, kinerja Jokowi berkorelasi negatif dengan elektabilitas Prabowo. Namun setelah itu, dalam periode November 2022 – Mei 2023, korelasinya berubah menjadi positif.
- ▶ Prabowo terlihat mendapat insentif elektoral atas positifnya penilaian publik terhadap kinerja Jokowi sejak November 2022 .

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Pemilih kritis pada umumnya merasa sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Dalam survei terakhir pada 23–24 Mei 2023, yang merasa sangat/cukup puas mencapai 79,7%. Sementara yang kurang/tidak puas 18,1%, dan ada 2,2% tidak berpendapat.
- ▶ Dalam 3 tahun terakhir, tingkat kepuasan pemilih kritis terhadap kinerja Presiden Jokowi naik dari 66,3% pada survei Mei 2020 menjadi 79,7% di survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Tingkat Kepuasan paling rendah adalah 62% pada September 2023 ketika terjadi kenaikan harga BBM. Setelah itu kepuasan warga berangsur naik hingga menjadi 79,7% dalam survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Kenaikan tingkat kepuasan ini konsisten dengan naiknya penilaian positif atas kinerja pemerintah dalam menangani pemulihan ekonomi.

Kesimpulan

- ▶ Dari berbagai hasil survei terkini, ada 3 nama yang mendapat dukungan paling signifikan sebagai calon presiden: Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan.
- ▶ Jika pemilihan presiden diadakan di pemilih kritis ketika survei terakhir (23–24 Mei 2023) dan yang bersaing hanya 3 nama tersebut, Ganjar Pranowo mendapat dukungan 35,9%, seimbang dengan Prabowo yang mendapat dukungan 32,8% (selisih dalam margin of error 3,3%). Sementara Anies Baswedan mendapat dukungan 20,1%, dan yang belum tahu ada 11,3%.
- ▶ Ganjar vs Prabowo bersaing ketat, saling salip dalam 2 bulan terakhir.

Kesimpulan

- ▶ Titik krusial persaingan ketiga calon terlihat pada periode Oktober–Desember 2022. Ketika itu selisih suara antar calon hanya 1–2%, tidak signifikan secara statistik (dalam margin of error survei).
- ▶ Kondisi tersebut bersamaan dengan sejumlah peristiwa politik:
- ▶ Pada 3 Oktober 2022 Anies dideklarasikan sebagai capres oleh NasDem.
- ▶ Pada 7 November 2022, di acara HUT Perindo Jokowi mengatakan bahwa presiden selanjutnya jatah Prabowo.
- ▶ 21 November 2022, Jokowi blusukan bersama Ganjar mengecek harga pangan di pasar Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.
- ▶ Sejak November 2022 Jokowi terus memperlihatkan kedekatannya dengan Prabowo dan juga Ganjar. Sementara itu tidak pernah ada momen Jokowi dekat dengan Anies.
- ▶ Perilaku politik Jokowi itu tampaknya punya dampak terhadap elektabilitas ketiga calon.

Kesimpulan

- ▶ Dalam 5 bulan terakhir, suara Ganjar di pemilih kritis cenderung naik dari 31,1% di survei Desember 2022 menjadi 35,9% di survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Begitupun dengan Prabowo, suaranya sedikit naik dari 29,7% menjadi 32,8% di periode yang sama.
- ▶ Sebaliknya suara Anies merosot dari 29,7% menjadi 20,1%.
- ▶ Sementara itu kinerja Presiden Jokowi dinilai semakin positif dalam 5 bulan terakhir. Yang merasa sangat/cukup puas naik dari 71,9% di survei Desember 2022 menjadi 79,7% dalam survei terakhir 23–24 Mei 2023.
- ▶ Ini menjelaskan mengapa di periode yang sama elektabilitas Ganjar dan Prabowo naik sebaliknya Anies menurun.

Kesimpulan

- ▶ Dalam 3 tahun terakhir kinerja pemerintah secara konsisten berhubungan positif dengan elektabilitas Ganjar, dan juga konsisten berhubungan negatif dengan elektabilitas Anies.
- ▶ Ketika kinerja Jokowi dinilai semakin baik, maka elektabilitas Ganjar cenderung naik dan sebaliknya elektabilitas Anies cenderung turun. Begitupun sebaliknya.
- ▶ Yang menarik pada Prabowo. Pola hubungan antara kinerja Jokowi dan elektabilitas Prabowo mengalami perubahan sejak November 2022. Pada periode Juni 2021 – Oktober 2022, kinerja Jokowi berkorelasi negatif dengan elektabilitas Prabowo. Namun setelah itu, dalam periode November 2022 – Mei 2023, korelasinya berubah menjadi positif.
- ▶ Prabowo terlihat mendapat insentif elektoral atas positifnya penilaian publik terhadap kinerja Jokowi sejak November 2022, sejak ia mulai mendapat endorsement dari Jokowi.

Terima Kasih